

BAB 4

PENUTUP

Saat ini para pengguna media baru yang berlaku sebagai konsumen aktif, memiliki kebiasaan mencari informasi mengenai ulasan berbagai produk melalui sumber *online* dengan persentase tertinggi (55%) dalam pilihan sumber informasi produk oleh konsumen ketika berbelanja *online* menurut KPMG 2017, yaitu situs-situs informasi yang menyediakan informasi ulasan produk dan rekomendasi atas produk tersebut. *Blog* Lippielust.com menawarkan konten ulasan yang memfokuskan pada produk lipstik, dan memposisikan *blog*-nya sebagai sumber utama ulasan dan *swatch* lipstik.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat mengenai *Analisis Resepsi Pembaca Blog Lippielust.com sebagai Sumber Pencarian Informasi*. Penelitian ini menggunakan metode analisis resepsi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara mendalam bagaimana pembaca *blog* Lippielust.com memaknai konten ulasan lipstik dalam *blog* lippielust.com sebagai sumber pencarian informasi ulasan lipstik dan untuk mengetahui faktor-faktor yang membangun pemaknaan tersebut.

A. Simpulan

Berdasarkan paparan temuan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Para informan terbagi dalam dua proposisi pembacaan berdasarkan pemaknaannya terhadap konten ulasan lipstik dalam *blog* Lippielust:
 - a) Dua informan berada pada proposisi pembacaan *dominant-hegemonic position*, mereka menyetujui pesan yang disampaikan penulis dalam *blog* Lippielust kemudian seterusnya akan menerima dan menikmati konten *blog* tersebut sebagai sumber informasi ulasan lipstik yang kredibel dan utama saat melakukan aktivitas pencarian informasi lipstik ketika ingin mengetahui *update* terbaru mengenai lipstik maupun ingin membeli lipstik. Mereka memiliki antusias tinggi terhadap lipstik, sama seperti penulis *blog* Lippielust. Maka secara langsung terdapat kesamaan ideologi antara penulis dan pembaca.
 - b) Empat informan lain berada pada *negotiated position*, mereka mengerti pesan yang disampaikan penulis, namun mereka membuat adaptasi sesuai konteks di mana mereka berada, karena ideologi mereka lebih berperan. Mereka menyetujui bahwa ulasan lipstik pada *blog* Lippielust kredibel, namun mereka tidak menjadikan *blog* Lippielust sebagai sumber pencarian informasi ulasan lipstik yang diutamakan. Mereka tidak langsung merasa cocok dengan konten ulasan lipstik pada *blog* Lippielust yang panjang karena mereka tidak memiliki ketertarikan pada bacaan yang panjang lebar mengenai suatu ulasan, mereka lebih

menyukai konten ulasan audio visual. Mereka tidak akan merujuk langsung pada *blog* Lippielust ketika ingin mengetahui *update* terbaru mengenai lipstik maupun ingin membeli lipstik, mereka akan merujuk pada sumber lain terlebih dahulu yang jenis kontennya lebih mereka sukai seperti forum kecantikan dan Youtube.

2. Tidak ada informan yang berada pada posisi *oppositional*, karena tidak ada yang menolak pesan dalam konten ulasan lipstik Lippielust, walaupun mereka tidak menjadikan *blog* Lippielust sebagai sumber informasi ulasan lipstik pertamanya, mereka bisa menerima konten ulasan lipstik Lippielust dan setuju bahwa kriteria ulasan tersebut memenuhi atau sesuai dengan harapan mereka.
3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemaknaan para informan terhadap konten ulasan lipstik dalam *blog* lippielust.com sebagai sumber pencarian informasi ulasan lipstik yaitu:
 - a) Pekerjaan masing-masing informan. Informan yang merupakan mahasiswa, ibu rumah tangga, dan sedang tidak bekerja akan memilih sumber ulasan lipstik *online* yang lengkap dan detail seperti *blog* Lippielust karena mereka memiliki waktu luang untuk dapat mengakses dan membaca ulasan lengkap. Sementara informan yang merupakan karyawan tidak memiliki waktu luang banyak, maka akan memilih sumber ulasan lipstik yang praktis seperti langsung mengunjungi toko ketika ingin membeli lipstik, sumber ulasan lipstik *online* dapat dijadikan sumber tambahan. Namun tidak semua mahasiswa, karyawan,

ibu rumah tangga, atau pekerjaan lainnya akan selalu memilih satu sumber ulasan lipstik *online* yang dapat dikatakan kredibel, karena hal tersebut kembali pada kepribadian mereka masing-masing dan minat mereka terhadap lipstik.

- b) Kehidupan sosial para informan, seperti lingkungan di dalam keluarga dan lingkungan pergaulan di tempat kerja. Informan yang berada dalam lingkungan keluarga maupun pergaulan atau pertemanan yang terdapat orang-orang dengan hobi yang sama di bidang *make-up* akan sangat mempengaruhinya dalam kebutuhan akan informasi berbagai produk *make-up* termasuk lipstik. Mereka akan mencari sumber ulasan lipstik yang lengkap seperti *blog* Lippielust. Berbeda halnya apabila informan berada pada lingkungan yang tidak banyak atau tidak ada yang memiliki hobi yang sama di bidang *make-up*.
- c) Antusias minat atau ketertarikan informan terhadap suatu produk kecantikan. Semua informan menyukai lipstik, mereka mau untuk mencari-cari informasi tentang lipstik melalui media *online*. Apabila informan memiliki antusias yang tinggi terhadap lipstik, maka informan tersebut akan menyediakan waktu dan material lain yang mendukungnya untuk mendapatkan informasi lipstik sebanyak mungkin dari sumber yang menyediakan ulasan secara lengkap seperti *blog* Lippielust. Mereka dengan mudah memberi resepsi yang positif secara jelas terhadap *blog* Lippielust. Begitupun sebaliknya, apabila antusias informan terhadap lipstik rendah, mereka hanya mencari informasi

ulasan lipstik dari sumber yang menyediakan ulasan lipstik secara umum.

- d) Kebiasaan informan memilih sumber informasi sesuai ketertarikannya terhadap jenis konten tulisan dan gambar atau konten audio visual. Informan yang menyukai konten tulisan dan gambar tidak akan keberatan menerima konten-konten ulasan yang disajikan panjang dengan tulisan, sementara informan yang menyukai konten audio visual akan keberatan untuk menerima hal tersebut. Informan yang suka menikmati konten tulisan dan gambar akan memilih sumber-sumber yang memuat konten seperti itu, maka mereka pun suka dengan konten yang disajikan dalam *blog* Lippielust, sedangkan informan yang lebih menyukai konten audio visual, terlebih dahulu akan merujuk pada sumber informasi yang memuat konten audio visual seperti video.
- e) Karakteristik ulasan lipstik yang disukai. Informan yang senang dengan ulasan lengkap, detail, jelas, menyeluruh, dan mendalam akan mencari sumber yang memiliki konten ulasan lipstik tersebut, seperti *blog* Lippielust, mereka akan senang memperoleh informasi ulasan lipstik yang lengkap dalam satu sumber. Berbeda apabila informan memiliki ketertarikan sebaliknya, mereka akan merujuk pada sumber-sumber ulasan yang ringkas.

B. Saran

1. Bagi Lippielust

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberi saran kepada Lippielust terkait konten dan komunikasi yang dilakukan antara Lippielust dan pembaca. Pertama, Lippielust disarankan untuk melanjutkan menulis ulasan mendalam di *blog*-nya setelah menulis ulasan ringkas di Instagram, karena ada beberapa tipe pembaca yang selalu mementingkan dan membutuhkan ulasan yang lebih lengkap. Kedua, Lippielust disarankan untuk lebih responsif menanggapi komentar atau *feedback* yang ada di *blog*, melihat tidak sedikit pembaca yang belum terjawab pertanyaannya, sehingga *blog* Lippielust kurang terlihat terjadinya interaktifitas antara penulis dan pembaca. Selain itu, Lippielust dapat memperluas media yang dipakai untuk berbagi ulasan lipstik melalui Youtube, melihat beberapa informan yang menyatakan lebih suka jenis konten audio visual. Namun hal ini kembali pada konsistensi yang dijalankan Lippielust yaitu mengutamakan penggunaan *blog* sebagai media berbagi ulasannya.

2. Bagi Pembaca *Blog* Lippielust

Bagi para pembaca yang ingin *up-to-date* mengenai lipstik, peneliti memberi saran untuk mengikuti Lippielust melalui akun Instagram-nya karena di situlah Lippielust memberitahu ulasan apa yang selanjutnya akan ia bahas di Instagram maupun *blog*-nya. Para pembaca juga dapat dengan bebas membagikan pengalamannya di kolom komentar *blog* maupun

Instagram agar kemudian dapat saling memperoleh informasi sesama pembaca lain. Selain itu, disarankan pada para pembaca *blog* Lippielust untuk lebih mengenal terhadap posisi Lippielust di media sosial dengan mengenal Lippielust sebagai *lipstick swatcher*, *beauty influencer*, dan *content creator*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian dalam ranah analisis resepsi, yaitu dapat mengembangkan penelitian ini dengan objek yang sama dan kategori informan yang berbeda seperti para pelaku *online shop* yang menggunakan gambar *swatch* lipstik milik Lippielust, atau kategori informan yang dikhususkan pada satu kelompok umur tertentu yaitu di bawah 18 tahun melihat saat ini kelompok usia tersebut sudah mengenal dan menyukai penggunaan *make-up* terutama lipstik.

Kemudian peneliti selanjutnya dapat meneliti objek yang sama dengan analisis resepsi menggunakan analisis yang lebih dalam dengan cara melakukan tahap *encoding* terlebih dahulu bersama penulis *blog* kemudian pembaca yang men-*decode* makna tersebut berdasarkan pada situasi sosial dan kerangka interpretasi yang berbeda.